

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Sikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai UMKM, wisata, Pendidikan dan lain-lain. Jika potensi- potensi ini dapat dikenal keluar daerah desa Srikaton, banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Srikaton yaitu salah satunya adalah Keripik Kingkong Rama Pangestu. Keripik singkong merupakan salah satu usaha pribadi Pak Purwanto yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha yang belum banyak diketahui masyarakat luar daerah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran keripik singkong tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan strategi pemasaran seperti *digital marketing* untuk pemasaran keripik singkong yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran keripik singkong, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Selain itu dari metode *digital marketing* secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha keripik singkong tersebut bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran melalui media sosial dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat Keripik Singkong dan di media sosial tersebut telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesanan.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“STRATEGI PENINGKATAN PEMASARAN UMKM KERIPIK SINGKONG BERBASIS *WEBSITE*”**.

1.1.1 Profil Desa



Gambar 1.1
Desa Srikaton

1.1.1.1 Identitas Desa Srikaton adalah sebagai berikut :

1. Nama Desa : Srikaton
2. Kecamatan : Tanjung Bintang
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung

1.1.1.2 Kondisi Geografis Desa Srikaton

1. Ketinggian Tanah : 98 M dari permukaan laut
2. Curah Hujan : 2.000 – 3.000 mm/th
3. Tofografi : Dataran Tinggi
4. Suhu : 27 – 30°C

1.1.1.3 Batas-batas wilayah Desa Srikaton sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Trimulyo
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jati Indah
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jatibaru
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Purwodadi

1.1.1.4 Orbitasi Desa Srikaton

Orbitasi Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan menuju Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten, dan Ibu Kota Provinsi adalah sebagai berikut :

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 3 KM
2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 88 KM
3. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 24 KM

1.1.2 Profil BUMDES

Nama BUMDES : BUMDES JAYA SENTOSA
Ketua BUMDES : Riyanto
Sekretaris BUMDES : Agung Sutopo
Bendahara BUMDES : Riyono

Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan memiliki BUMDES yaitu BUMDesa Jaya Sentosa, BUMDES ini berdiri pada tahun 2017, bergerak pada bidang pariwisata, jasa sewa peralatan pesta, bidang penyediaan bahan bangunan, bidang jasa sewa molen dll.

1.1.3 Profil UMKM

- Nama Usaha : “Keripik Singkong Rama Pangestu”
- Bidang Usaha : Keripik Singkong
- Alamat Usaha : Gunung Batu 2 No. 136 RT/RW 04/02
Desa Srikaton Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan, Lampung
- Tahun Berdiri : 2005
- Nama Pemilik : Pak Purwanto dan Bu Atun
- Produk yang ditawarkan : Keripik Singkong
- Jumlah Tenaga Kerja : 3 Orang
- Sasaran Konsumen : Masyarakat Umum 85% dan Siswa 15%
- No. Telpon : 082282072320

1.2 Rumus Masalah

Pada UMKM Keripik Singkong ini, memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana melakukan inovasi dan kreatifitas baru pada pemasaran UMKM Keripik Singkong?
2. Bagaimana upaya perubahan Model bisnis dari konvensional menjadi digitalisasi

1.3 Tujuan dan Manfaat

➤ Tujuan untuk PKPM

Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung kehadiran mahasiswa pkpm diharapkan dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

➤ Manfaat untuk Institusi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Kampus IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.

➤ **Manfaat Untuk Desa**

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di desa srikaton.
- b. Membantu perangkat desa dalam memahami dunia teknologi informasi lebih lanjut.
- c. Meningkatkan jiwa “Technopreneurship” atau berwirausaha dengan memanfaatkan kemajuan teknologi kepada masyarakat desa Srikaton.

➤ **Manfaat Untuk UMKM Keripik Singkong**

- a. Terciptanya inovasi dalam bentuk kemasan dan pembuatan label jual guna meningkatkan nilai jual barang.
- b. Membantu pembuatan jalur pemasaran online dengan membuat akun jual pada beberapa media social seperti instagram, facebook guna kebutuhan pemasaran dan promosi produk.
- c. Melakukan pemasaran melalui media *website* dan mediasosial.

➤ **Manfaat untuk Mahasiswa**

- a. Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat desa.
- b. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
- c. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
- d. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.
- e. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Desa Srikaton

Desa Srikaton merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Kepala Desa Sri Katon adalah Bapak Sugiman, S.Pd yang telah menjabat sejak tahun 2017.

1.4.2 Pemilik UMKM Keripik Pisang Rama Pangestu

Bapak Dwi Purwanto dan Ibu Atun merupakan pemilik UMKM keripik singkong Rama Pangestu di Desa Sri Katon, tepatnya di Dusun Gunung Batu II.

1.4.3 Masyarakat Desa Srikaton

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu adanya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.